

Pengembangan *Website* Analisis Kebutuhan Pelatihan Nelayan Pesisir Pantai

Risky Dwi Putra, Cecep Kustandi, Ahkmad Sadek

dwiputrarisky@yahoo.co.id

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

³ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.021.04>

Article History

Received : 2019

Accepted : 2019

Published : 2019

Keywords

Analisis Kebutuhan Pelatihan; Content Management System; Model Waterfall; Website; Wordpress.

Abstrak

Abstrak sebagai abstraksi penelitian harus berisi masalah penelitian atau pernyataan masalah, tujuan, pendekatan metodologi, hasil dan kesimpulan penelitian. Tidak lebih dari 150 kata. Langsung ditulis dalam template ini untuk menyesuaikan font dan ukurannya, yaitu Constantia ukuran 9. Abstrak sebagai abstraksi penelitian harus berisi masalah penelitian atau pernyataan masalah, tujuan, pendekatan metodologi, hasil dan kesimpulan penelitian. Tidak lebih dari 150 kata. Langsung ditulis dalam template ini untuk menyesuaikan font dan ukurannya, yaitu Constantia ukuran 9. Abstrak sebagai abstraksi penelitian harus berisi masalah penelitian atau pernyataan masalah, tujuan, pendekatan metodologi, hasil dan kesimpulan penelitian. Tidak lebih dari 150 kata. Langsung ditulis dalam template ini untuk menyesuaikan font dan ukurannya, yaitu Constantia ukuran 9. Abstrak sebagai abstraksi penelitian harus berisi masalah penelitian atau pernyataan masalah, tujuan, pendekatan metodologi, hasil dan kesimpulan penelitian. Tidak lebih dari 150 kata. Langsung ditulis dalam template ini untuk menyesuaikan font dan ukurannya, yaitu Constantia ukuran 9.

Abstract

Abstract as an abstraction of the research should contain a research problem or problem statement, objective, methodological approach, result and conclusion of the research. No more than 150 words. Directly written in this template to customize the font and its size, i.e. Constantia size 9. Abstract as an abstraction of the research should contain a research problem or problem statement, objective, methodological approach, result and conclusion of the research. No more than 150 words. Directly written in this template to customize the font and its size, i.e. Constantia size 9. Abstract as an abstraction of the research should contain a research problem or problem statement, objective, methodological approach, result and conclusion of the research. No more than 150 words. Directly written in this template to customize the font and its size, i.e. Constantia size 9. Abstract as an abstraction of the research should contain a research problem or problem statement, objective, methodological approach, result and conclusion of the research. No more than 150 words. Directly written in this template to customize the font and its size, i.e. Constantia size 9.

✉ Corresponding author : Risky Dwi Putra
Adress: Jalan Sawah Barat dalam II, Duren Sawit, Pondok Bambu,
Jakarta Timur
DKI Jakarta,14340
E-mail: dwiputrarisky@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, dikuatkan dengan data, informasi, dan referensi yang terpercaya (Subroto, 2013a). Sistematika penulisan dapat dimulai dari hal-hal yang bersifat umum maupun khusus, kemudian ditarik ke hal-hal yang bersifat teoretis dan konseptual (Zulfikar, 2009, h. 23-27). Hendaknya pendahuluan memuat hasil-hasil penelitian terdahulu baik dari artikel jurnal ilmiah, buku-buku referensi, maupun juga berita-berita di media massa dan website yang terpercaya.

Pada sistematika di jurnal ini tidak terdapat satu bab tersendiri yang memuat teori dan kajian pustaka. Oleh karena itu teori dan kajian pustaka yang diambil dari hasil-hasil penelitian terdahulu dapat dimasukkan di bagian pendahuluan untuk menguatkan argumentasi mengenai urgensi penelitian atau kajian yang ditulis dan pada bagian hasil dan pembahasan sebagai perspektif dan perbandingan dalam analisis (Nugroho, 2009).

Penulisan diutamakan dalam bentuk paragraf, bukan numerik, yaitu dengan menulis secara berurutan dalam paragraf (1) kemudian, (2), berikutnya, dan (4) secara urut. Kecuali untuk hal-hal yang memang harus dirinci secara numerik. Misalnya sebagai berikut.

1. Menjelaskan hal penting.
2. Menjelaskan peringkat ke sekian dari hal yang penting.
3. Menjelaskan hal-hal berikutnya yang berupa tambahan keterangan.

Bentuk pemerincian lain untuk keperluan menjelaskan hal yang relatif banyak dan panjang, disarankan untuk ditulis per paragraf atau beberapa paragraf, namun tidak dengan cara numerik. Melainkan naratif, contohnya sebagai berikut.

Pertama, ditulis menggunakan kata “pertama”, “kedua”, dan seterusnya yang diketik miring (*italic*).

Kedua, namun untuk penjelasan yang singkat, selain ditulis langsung di dalam satu paragraf, dapat juga ditulis dengan cara numerik.

Pada bagian akhir dari pendahuluan ditulis mengenai masalah khusus yang akan diteliti pada konteks atau tempat tertentu.

Hendaknya masalah tersebut berdasarkan pada telaah atas hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah diulas juga di bagian pendahuluan. Dapat juga berasal dari masalah riil yang ditemukan penulis. Intinya, kemukakan bahwa penelitian/kajian tersebut penting dilakukan. Jika hal yang dikaji/teliti sifatnya berasal dari penelitian lapangan, kemukakan masalah di tempat tersebut, dikuatkan dengan data dan informasi dari observasi atau penelitian awal. Kemukakan juga urgensi penelitian yang dilakukan, termasuk kontribusi teoretis dan praktisnya.

METODE

Bagian metode memuat pendekatan penelitian, model dan prosedur penelitian, dan lain-lain (Wild, 1995). Pada penelitian kualitatif, bagian metode hal-hal yang ditulis antara lain pendekatan, paradigma yang digunakan, fokus penelitian, waktu, tempat penelitian, subjek/ objek penelitian, teknik penggalan data, teknik dan prinsip-prinsip peningkatan akurasi data, dan analisis. Pada penelitian kuantitatif hal-hal yang ditulis antara lain pendekatan, tempat penelitian, populasi, sampel, variabel, teknik pengambilan data, teknik pengukuran validitas data, dan teknik analisis data. Selain itu, pada penelitian kuantitatif, tidak perlu ditulis rumus statistik secara berlebihan di bagian metode.

Jika artikel yang ditulis bukan merupakan hasil riset kuantitatif dan kualitatif, terutama yang merupakan bagian dari studi kualitatif dalam jenis studi lapangan, maka bagian metode tidak perlu ditulis. Langsung saja ke bagian hasil dan pembahasan. Namun untuk jenis pendekatan kualitatif yang dirasa perlu ditulis penjelasan lebih detail, misalnya pendekatan studi genealogi, sejarah, analisis wacana, penulis dapat tetap menulis metode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada artikel yang ditulis dari penelitian, maka di awal bagian hasil dan pembahasan didahului oleh keterangan pelaksanaan penelitian, yaitu (1) keterangan waktu penelitian, (2) durasi pelaksanaan penelitian, (3) informan atau responden yang diperoleh, dan (4) diakhiri dengan keterangan hal-hal

yang akan dijelaskan pada beberapa paragraf setelahnya.

Sistematika atau urutan penulisan bagian hasil dan pembahasan dapat ditulis berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, temuan penelitian, atau sesuai prosedur penelitian yang dilakukan, terutama ketika berupa riset pengembangan, misalnya menggunakan model Research & Development (R & D). Keterangan dalam bentuk tabel didahului nomor dan keterangan tabel. Sebagaimana contoh berikut.

Tabel 1 Keterangan tentang tabel

No.	Keterangan	Keterangan
1	Keterangan	Keterangan
2	Keterangan
3
4
5

Penulisan penjelasan terhadap tabel dan gambar dilakukan merujuk penomorannya, misalnya tabel 1 dan gambar 1. Bukan menunjuk tabel **di atas** dan gambar **di bawah** ini, misalnya. Bentuk tabel garis kolom dihilangkan, hanya garis baris yang diperlihatkan. Hal tersebut dilakukan dengan asumsi tabel juga merupakan paragraf.

Lebih lanjut, penomoran dan keterangan dalam bentuk gambar diberikan setelah gambar dan dituliskan di bawah gambar. Selain gambar yang berupa foto, sketsa, ilustrasi, diagram, *flow-chart*, dan sejenisnya juga dikategorisasikan sebagai gambar. Aturannya sama dengan gambar. Contohnya sebagai berikut.

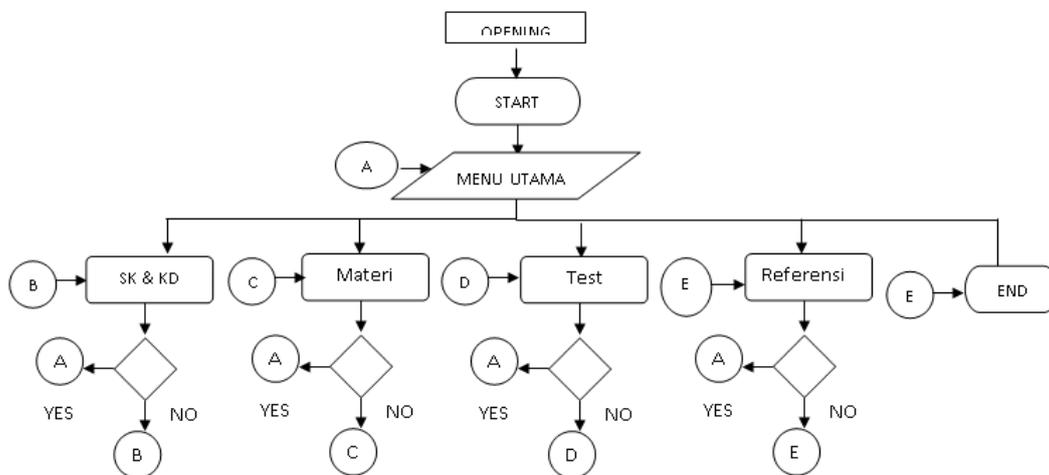


Gambar 1 Suasana pelatihan penggunaan pembelajaran berbantuan komputer untuk guru

Tabel dan gambar yang berukuran besar dan tidak muat dapat ditempatkan melintang sampai 2 kolom, sebaiknya ditempatkan di bagian atas halaman atau bagian bawah untuk mempermudah *lay out*. Contohnya pada gambar 2 mengenai *flowchart* aplikasi mobile learning berbasis Android yang berformat JPEG. Jika tabel yang berukuran besar sulit untuk ditata melintang, maka harus diubah dalam format gambar terlebih dulu agar dapat ditata dengan mudah.

A. Subbab pertama

Diperbolehkan juga menulis sub bab yang diawali dengan abjad A kapital. Dilanjut subbab berikutnya dengan abjad B, C, dan seterusnya. Penulisan subbab dilakukan pada jenis penelitian yang bertahap maupun bukan. Pada jenis penelitian bertahap (misalnya penelitian pengembangan) ditulis mulai tahap awal sampai akhir. Pada jenis penelitian lain, terutama kualitatif ditulis berdasarkan



Gambar 2 Flowchart aplikasi mobile learning berbasis Android

pertanyaan penelitian yang diajukan dan temuan penelitian.

Selain itu, pemerincian ulasan dan/atau hasil penelitian di dalam subbab dapat ditulis menggunakan numerik maupun tidak numerik. Misalnya menggunakan penomoran angka Arab 1, 2, 3, yang dilanjut keterangan sub-sub-bab diketik miring. Cara lain dengan menulis tanpa penomoran angka Arab, Romawi, atau alfabet, melainkan langsung keterangan sub-subbab, diketik miring dan tebal (*bold*).

B. Subbab kedua

Penulisan hasil dan pembahasan tidak dipisah dalam subbab yang berbeda, melainkan langsung tiap temuan atau hasil dibahas secara mendalam. Pengutipan langsung dan tidak langsung menggunakan gaya referensi American psychological association (APA). Kutipan langsung ditulis menjorok ke dalam dengan ukuran font lebih kecil untuk membedakan dengan paragraf lain yang bukan kutipan langsung.

Kutipan langsung ditulis dengan font Constanta ukuran 9 dan digunakan untuk menulis hasil wawancara, kutipan dari dokumen dan lainnya. Kutipan berbahasa selain bahasa Indonesia tidak perlu diketik miring. (Iza, 2004, p. 5-8)

Jika hal yang dikutip, baik dari wawancara maupun dokumen tertentu tidak lebih dari 3 baris, maka sebaiknya ditulis dalam bentuk kutipan tidak langsung atau parafrase. Penulisannya di antara tanda kutip “.....” dengan tetap menyebutkan sumber kutipan. Jika kalimat yang dikutip selain bahasa Indonesia hendaknya di-ketik miring.

SIMPULAN

Bagian akhir merupakan simpulan, terdiri dari simpulan dan saran atau rekomendasi. Namun tanpa rekomendasi pun sudah cukup. Simpulan yang ditulis merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian atau temuan penelitian. Penutup ditulis dalam bentuk paragraf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Bapak Cecep Kustandi sebagai pembimbing dalam melakukan pengembangan penelitian dan donatur dalam pembelian domain *website*. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada tempat yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACARA. (2015) *The Australian Curriculum*. Diunduh pada 12 April 2015 dari: <http://www.australiancurriculum.edu.au/download/seniorsecondary>
- Apple, M.W., Gandin, L.A., & Hypolito, A.M. (2006) Paulo Freire (1921-1997). Dalam Palmer, J.A. (ed.). *Fifty Modern Thinkers on Education: 50 Pemikir Paling Berpengaruh terhadap Dunia Pendidikan Modern*. Terj. Farid Assifa. Yogyakarta: IRCiSoD.
- As prices surge, Thailand pitches OPEC-style rice cartel (2008, 5 Mei) *The Wall Street Journal*, h. A9.
- Darder, A., Baltodano, M.P., & Torres, R.D. (eds.) (2009) *The Critical Pedagogy Reader*. 2nd Edition. New York & London: Routledge.
- Erawati, D. (2014, 1 April) Menengok Intelektualitas di Kota Malang. Diunduh 13 April 2015 dari *Kompas.com*.: <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/04/01/224600826/Menengok.Intelektualitas.di.Kota.Malang>
- Kemdikbud. (2011) *Panduan Penyelenggaraan Pelatihan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Postman, N. & Weingartner, C. (2001) *Mengajar Sebagai Aktivitas Subversif*. Terj. Siti Farida. Yogyakarta: Jendela.
- Republik Indonesia (2012) *Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Subkhan, E. (2016) *Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Subkhan, E. (2011) Reposisi Tren ICT Bidang Kajian Teknologi Pendidikan. *Masyarakat Telematika dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2(6), h. 89-113.
- UNJ Jalin Kerja Sama dengan MSU. (2014, 2 April) Diunduh 14 April 2015 dari *Suaramerdeka.com*.: <http://berita.suaramerdeka.com/UNJ-jalin-kerja-sama-dengan-msu/>
- Van Vugt, M., Hogan, R., & Kaiser, R. B. (2008) Leadership, followership, and evolution: Some lessons from the past. *American Psychologist*, 63(3), p. 182-196. doi: 10.1037/0003-066X.63.3.182.